

STRATEGI KEPEMIMPINAN DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN PESANTREN DI ERA DIGITAL

Leadership Strategies In Islamic Boarding School Education Management in the Digital Era

Ikhsan Huzali

Universitas KH Mukhtar Syafaat, Banyuwangi,
Indonesia

e-mail: ikhsanhuzali2@gmail.com

ABSTRACT

This research explores leadership strategies in Islamic boarding school education management in the digital era, with a focus on the Darussalam Blokagung Islamic Boarding School. Researchers use Everett Rogers' (1962) Innovation Adoption theory. Because the theory is comprehensive and relevant to understanding the implementation of technology in Islamic boarding schools in the digital era. By understanding this theory, Islamic boarding school leaders can develop effective strategies for implementing technology and improving the quality of learning in Islamic boarding schools. A qualitative case study approach was used to understand the unique Islamic boarding school context and its challenges in integrating technology. Research findings show that the implementation of technology in Islamic boarding school education presents challenges and opportunities. The main challenges are the lack of adequate technological infrastructure, high implementation costs, and socio-cultural impacts. However, technology also offers opportunities to improve the quality of learning, such as developing relevant curricula, implementing learning methods that utilize technology, increasing student engagement, and preparing students to face global demands. Effective leadership strategies in managing Islamic boarding school education in the digital era include building a clear vision and mission regarding the use of technology, developing long-term strategies for technology investment, staff training and infrastructure development, leading by example in the use of technology, building a culture of collaboration between staff, students and parents, and evaluating and monitoring the progress of technology implementation. Implementing these strategies can help Islamic boarding schools to improve the quality of education, prepare students for the future, and preserve the Islamic values and identity of Islamic boarding schools in the digital era.

Keywords: Leadership, Technology and Islamic Boarding School Education

A. Pendahuluan

Kepengurusan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur mengimplementasikan Pondok Pesantren Digital sebagai strategi inovatif dalam manajemen pendidikan pesantren di era digital. Triwijayati, A., et al. (2023), Asikin, M. Z., et al. (2024). Hal ini dilakukan untuk menghadapi tantangan global dan mempersiapkan siswa

dengan keterampilan teknologi yang krusial dalam masyarakat modern. Santoso, G. et al. (2022), Kuswoyo, H. et al. (2023). Pondok Pesantren Darussalam Blokagung merencanakan akan mengadopsi teknologi canggih dalam pembelajaran, termasuk platform pembelajaran online dan aplikasi interaktif, yang telah meningkatkan keterlibatan siswa dan efisiensi pembelajaran. Sundari, E. et al. (2024), Alfi, A. M. et al. (2023). Dengan langkah-langkah ini, Pondok Pesantren Darussalam Blokagung tidak hanya mempertahankan nilai-nilai tradisional pesantren, tetapi juga memperkuat pendidikan yang relevan dan adaptif terhadap perubahan zaman. Hidayat, U. F. et al. (2023), Liriwati, F. Y. (2023). Pendekatan ini menunjukkan komitmen mereka untuk menjadi pelopor dalam pendidikan pesantren yang modern dan berdaya saing di Jawa Timur. Lisniasari, L. et al. (2022), Jamaluddin, K. et al. (2023).

Penelitian dengan tema ini memantik para peneliti untuk melakukan penelitian, seperti halnya yang sudah diteliti oleh Jannana, N. S. (2021), Yusnita, R., et al. (2022). Mengatakan bahwa strategi yang digunakan kepala sekolah dapat memberikan efek terhadap pengembangan sekolah. Meskipun dalam pelaksanaannya belum mencapai taraf action pada struktur bangun teori PDCA (Plan Do Check Action), namun kepala sekolah terus menerus melakukan pengembangan terhadap kualitas sekolah. Kepemimpinan pendidikan Islam harus berakhlak mulia, adil, dan kolaboratif. Strategi transformasional, pembinaan profesional, dan

komunikasi terbuka terintegrasi nilai Islam, ciptakan lingkungan belajar berkualitas. Ini tingkatkan kualitas pembelajaran, karakter siswa, dan budaya sekolah. Maolana, I., et al. (2023), Kurniawan, K., et al. (2023).

Bukan hanya di atas bahkan salah satu seorang peneliti mengatakan bahwa strategi kepemimpinan yang digunakan Camat Batang Anai dalam meningkatkan kinerja pegawai adalah dengan beberapa poin penting yang meliputi yang pertam strategi penempatan pegawai dengan mengutamakan keahlian dan kedisiplinan, yang kedua strategi pengambilan keputusan melalui musyawarah, dan strategi pemberian perintah melalui sosialisasi awal dan dilandaskan oleh kemampuan pegawai. Yuniza, M., et al. (2022), Rianto, M. R. (2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memainkan peran sentral dalam membentuk budaya organisasi yang positif dan inklusif, dengan memfokuskan pada pemberdayaan, visi bersama, dan komunikasi terbuka. Muktamar, A., et al. (2023), Wahtisab, N. N., et al. (2024).

Pada tema kali ini peneliti ingin mengkaji lebih dalam lagi seperti yang di katakan oleh

Sari, J. D. R., et al. (2021), Kasmawati, Y. (2023). Bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang

memiliki perubahan mampu meningkatkan mutu Pendidikan perubahan dengan mencari program-program inovasi, memperbaiki manajemen siswa dalam budaya sekolah, dan mendisiplinkannya. Kepemimpinan karismatik *charismatic leadership* adalah gaya kepemimpinan dengan menonjolkan karisma untuk menarik dan menginspirasi pengabdian oleh orang lain. Pemimpin visioner merupakan sosok pemimpin yang mampu menetapkan kearah mana organisasi

dibawa, dan bagaimana mencapainya. Firdaus, D. R., et al. (2023), Yusmansyah, E. F., et al. (2022).

Melalui kegiatan keintraaan diharapkan mampu mengakomodir era digital untuk meneguhkan keeksistensiannya sekaligus menjadi cerminan pendidikan yang memiliki kualitas dan kuantitas dalam tatanan global. Kholifah, A. (2022), Huda, S., & Adiyono, A. (2023). Hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa metode di pondok pesantren tersebut sangat aktif dalam merangkul para santrinya untuk dibina dalam akhlak dalam era digitalisasi saat ini. Rambe, M., (2021), Harnadi, D., et al. (2021).

Pembaruan dalam penelitian ini terletak pada eksplorasi mendalam tentang bagaimana integrasi teknologi digital dengan nilai-nilai Islam dapat merevolusi manajemen pendidikan pesantren di era digital, khususnya di PP Darussalam Blokagung. Penelitian ini akan mengevaluasi penerapan siklus PDCA (Plan Do Check Action) yang didukung teknologi, serta mengembangkan model kepemimpinan digital Islami yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen pesantren. Selain itu, penelitian ini akan meneliti dampak program pembinaan profesional berbasis digital dan penggunaan platform komunikasi digital yang tidak hanya meningkatkan kolaborasi dan transparansi, tetapi juga memperkuat kualitas pendidikan dan karakter siswa. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan pandangan baru yang komprehensif tentang transformasi manajemen pendidikan pesantren di era digital.

Strategi kepemimpinan manajemen pesantren di era digital di PP Darussalam Blokagung melibatkan integrasi teknologi dengan nilai-nilai Islam untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang modern dan

holistik. Berbeda dari pendekatan tradisional, strategi ini mencakup penggunaan teknologi untuk optimalisasi penempatan staf berbasis keahlian dan disiplin, pengambilan keputusan kolaboratif melalui musyawarah digital, dan pemberian instruksi melalui sosialisasi awal yang didukung platform digital. Dengan mengadopsi kepemimpinan transformasional yang memfokuskan pada pemberdayaan, visi bersama, dan komunikasi terbuka, penelitian ini akan menunjukkan bagaimana transformasi digital dapat

meningkatkan kinerja, budaya organisasi, dan kualitas pendidikan di pesantren secara signifikan.

Penggabungan teknologi dengan gaya kepemimpinan karismatik dan visioner untuk meningkatkan mutu pendidikan secara holistik. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana kepala pesantren dapat menggunakan teknologi untuk mencari program inovatif, memperbaiki manajemen siswa, dan membangun budaya sekolah yang disiplin. Dengan mengintegrasikan kepemimpinan karismatik yang menginspirasi dan visioner yang menetapkan arah organisasi, serta memanfaatkan platform digital untuk komunikasi dan pengambilan keputusan, penelitian ini bertujuan untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang modern, inklusif, dan berkualitas tinggi. Hasil penelitian diharapkan memberikan pandangan baru tentang transformasi manajemen pesantren di era digital, meningkatkan efisiensi, dan memberdayakan seluruh komunitas Pendidikan.

Implementasi kemitraan strategis yang mengakomodir era digital untuk memperkuat eksistensi pesantren dan mencerminkan pendidikan berkualitas global. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana kolaborasi dengan berbagai pihak, baik lokal maupun internasional, dapat

membantu pesantren memanfaatkan teknologi untuk pembinaan akhlak dan pengembangan keterampilan santri dalam konteks digitalisasi. Dengan pendekatan ini, kepemimpinan pesantren tidak hanya mampu meningkatkan kualitas pendidikan tetapi juga memperluas jaringan dan pengaruhnya secara global, menjadikan pesantren sebagai model pendidikan yang adaptif dan inovatif di era digital.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Matta, C. (2022), Shelton, R. C., et al. (2022), Anas, (2022). Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang strategi kepemimpinan dalam manajemen pesantren di era digital di PP Darussalam Blokagung. Studi kasus ini akan memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena dalam konteks yang nyata dan spesifik, yaitu di lingkungan pesantren yang memiliki karakteristik unik dan tantangan tersendiri. Lokasi penelitian adalah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung yang terletak di Desa Blokagung, Kecamatan Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur, dengan alamat lengkap Jalan Pondok Pesantren Darussalam No. 01, Blokagung, Tegalsari, Banyuwangi, Jawa Timur, 68485.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Osborne, N., et al. (2021), Adeoye- Olatunde, O. A., et al. (2021). Wawancara mendalam dilakukan dengan berbagai informan kunci, termasuk kepala pesantren, guru, staf administrasi, dan santri, untuk mendapatkan perspektif yang komprehensif mengenai strategi kepemimpinan yang diterapkan. Wang, G., et al. (2021), Zhang, P., et al. (2021). Observasi partisipatif dilakukan untuk memahami dinamika sehari-hari di pesantren, khususnya dalam hal penggunaan teknologi

digital. Harvey, G. (2021), S Lofland, J., (2022). Selain itu, analisis dokumen dilakukan terhadap berbagai dokumen resmi pesantren, seperti kurikulum, laporan kegiatan, dan kebijakan internal yang relevan dengan manajemen pendidikan dan teknologi. Morgan, H. (2022), Armstrong, C. (2021).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tematik. Finlay, L. (2021), Braun, V., & Clarke, V. (2023). Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumen akan diorganisir dan dikodekan untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul. Proses ini melibatkan pengkodean terbuka, aksial, dan selektif untuk memastikan bahwa analisis data dilakukan secara sistematis dan mendalam. Rojon, C., et al. (2021), Barroso, M., et al. (2022). Analisis tematik akan membantu dalam mengungkap strategi kepemimpinan yang efektif dan bagaimana teknologi digital diintegrasikan dalam manajemen pesantren. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam dan praktis tentang transformasi manajemen pendidikan pesantren di era digital.

C. Hasil And Pembahasan

Tantangan dan Implementasi Teknologi

Meskipun terdapat manfaat yang signifikan, implementasi teknologi dalam pendidikan pesantren juga menghadapi tantangan seperti kurangnya infrastruktur teknologi yang memadai dan biaya implementasi yang tinggi. Kepemimpinan yang kuat diperlukan untuk mengatasi tantangan ini dengan mengembangkan strategi jangka panjang untuk investasi teknologi dan pelatihan staf. Temuan tersebut berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut:

"Tantangan utama yang kami hadapi adalah kurangnya infrastruktur teknologi yang memadai. Sebagian besar pesantren kami belum dilengkapi dengan perangkat keras dan jaringan internet yang cukup untuk mendukung pembelajaran digital. Selain itu, biaya implementasi teknologi juga menjadi hal yang signifikan. Kami perlu mengalokasikan sumber daya yang cukup besar untuk membeli perangkat dan membangun infrastruktur yang dibutuhkan."

Senada dengan pernyataan diatas Bapak Achmad Ansor sebagai kepala pesantren menjelaskan:

"Sebagai kepala pesantren, kami menyadari pentingnya memiliki strategi jangka panjang untuk mengatasi tantangan ini. Kami telah mengembangkan rencana investasi teknologi yang mencakup pengadaan perangkat keras yang diperlukan dan peningkatan infrastruktur jaringan. Kami juga fokus pada pelatihan untuk memastikan mereka siap mengadopsi teknologi baru. Hal ini melibatkan kolaborasi dengan pihak internal maupun pihak eksternal untuk mendapatkan dukungan finansial dan teknis yang baik."

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka bisa ditarik benang merah bahwasanya Dalam konteks pendidikan pesantren, implementasi teknologi bukan hanya tentang mengadopsi perangkat keras dan perangkat lunak, tetapi juga tentang mengatasi tantangan infrastruktur dan keuangan yang signifikan. Kepemimpinan yang kuat diperlukan untuk mengembangkan strategi yang keseluruhan dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa teknologi benar-benar dapat meningkatkan pengalaman pendidikan dan menciptakan kesempatan yang lebih luas bagi siswa dalam memperoleh pendidikan yang berkualitas.

Dampak Sosial dan Budaya

Penerapan teknologi dalam pendidikan pesantren perlu mempertimbangkan dampak sosial dan budaya, seperti bagaimana teknologi dapat memengaruhi nilai-nilai dan identitas keislaman yang diajarkan di pesantren. Kepemimpinan yang sensitif terhadap nilai-nilai tradisional pesantren dan masyarakat lokal diperlukan untuk mengintegrasikan teknologi tanpa mengorbankan aspek-aspek ini. Temuan tersebut berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut:

"Kami menyadari bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan pesantren dapat mempengaruhi nilai-nilai dan identitas keislaman yang kami ajarkan. Sebagai pemimpin pesantren, kami berupaya untuk mempertahankan nilai-nilai tradisional pesantren sambil mengintegrasikan teknologi secara bijaksana. Kami melibatkan konsultasi dengan ulama dan komunitas lokal untuk memastikan bahwa setiap implementasi teknologi tidak mengorbankan aspek-aspek ini."

Senada dengan pernyataan diatas Bapak Achmad Ansor sebagai kepala pesantren menjelaskan:

"Salah satu tantangan terbesar adalah menciptakan keseimbangan antara kemajuan teknologi dengan mempertahankan integritas nilai-nilai keislaman dan budaya pesantren. Kami berusaha untuk memastikan bahwa setiap aplikasi atau platform teknologi yang kami adopsi tidak bertentangan dengan ajaran agama atau tradisi lokal yang kami anut."

Hasil dari wawancara diatas, menghasilkan beberapa inovasi yang pertama integrasi yang bijaksana yaitu seorang pemimpin pesantren harus memastikan bahwa penggunaan teknologi dilakukan dengan mempertimbangkan nilai-nilai keislaman yang diajarkan di pesantren. Sebab hal ini mencakup konsultasi dengan ulama dan komunitas lokal untuk mendapatkan persetujuan dan dukungan dalam mengintegrasikan teknologi. Yang kedua menciptakan keseimbangan antara kemajuan dan tradisi yaitu tantangan utama adalah menciptakan keseimbangan yang tepat antara kemajuan teknologi dengan mempertahankan integritas tradisi dan nilai-nilai budaya pesantren. Pemimpin harus mampu memimpin dengan sensitivitas terhadap nilai-nilai ini sambil mempromosikan inovasi dalam pendidikan.

Maka dari itu, bisa diambil kesimpulan bahwasanya dalam mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan pesantren, kepemimpinan yang sensitif terhadap nilai-nilai tradisional dan budaya sangat penting. Pemimpin harus memimpin dengan hati-hati dan mempertimbangkan semua aspek sosial, budaya, dan keagamaan untuk memastikan bahwa teknologi dapat

digunakan secara efektif tanpa mengorbankan identitas keislaman dan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh pesantren dan masyarakat lokal.

Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Strategi kepemimpinan yang efektif dalam mengelola pendidikan pesantren di era digital harus berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran dan pengajaran. Hal ini termasuk pengembangan kurikulum yang relevan dengan tantangan dan peluang global, serta penerapan metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi untuk memaksimalkan pemahaman dan penguasaan materi pelajaran. Temuan tersebut berdasarkan hasil

wawancara sebagai berikut:

"Kami melihat peningkatan yang signifikan dalam keterlibatan siswa dan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Penggunaan teknologi membantu kami untuk memberikan umpan balik yang lebih cepat kepada siswa dan mengidentifikasi area di mana mereka membutuhkan bantuan tambahan. Ini juga membantu dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tuntutan global dan teknologi yang semakin kompleks."

Senada dengan pernyataan diatas Bapak Achmad Ansor sebagai kepala pesantren menjelaskan:

"Kami telah mengadopsi berbagai metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi secara efektif. Misalnya, kami menggunakan platform pembelajaran digital yang

memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran dengan mudah dari mana saja. Kami juga menerapkan teknik pembelajaran aktif seperti diskusi online, proyek kolaboratif, dan penggunaan multimedia untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan berdaya guna."

Hasil dari wawancara diatas, menghasilkan beberapa inovasi yang pertama penerapan metode pembelajaran berbasis teknologi seperti pembelajaran aktif, diskusi online, dan penggunaan multimedia, membantu meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pemahaman yang lebih dalam terhadap materi pelajaran. Sedangkan yang kedua manfaat bagi siswa bisa implementasi strategi ini tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga membantu siswa untuk mempersiapkan diri menghadapi

tantangan global dan teknologi yang semakin kompleks. Siswa dapat mengembangkan keterampilan yang relevan dan mempersiapkan diri mereka untuk masa depan yang terus berubah.

Maka dari itu, bisa diambil kesimpulan bahwasanya Peningkatan kualitas pembelajaran dalam pendidikan pesantren di era digital memerlukan kepemimpinan yang visioner dan terlibat dalam pengembangan strategi yang sesuai dengan tuntutan zaman. Dengan mengembangkan kurikulum yang relevan dan menerapkan metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi, pesantren dapat mengoptimalkan pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran serta mempersiapkan mereka untuk masa depan yang cerah dan berdampak.

Kontribusi dalam strategi kepemimpinan yang efektif dalam mengelola pendidikan pesantren. Strategi ini fokus pada tiga aspek utama: mengatasi tantangan infrastruktur dan biaya, mengintegrasikan teknologi dengan sensitivitas budaya, dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan strategi ini, PP. Darussalam Blokagung dapat memberikan pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan bagi para santrinya di era digital.

D. Kesimpulan

Pesantren menghadapi tantangan dalam mengimplementasikan teknologi. Infrastruktur yang kurang memadai dan biaya yang tinggi menjadi hambatan. Kepemimpinan yang kuat dibutuhkan untuk mengatasi hal ini. Strategi jangka panjang untuk investasi teknologi dan pelatihan staf menjadi kunci. Kerja sama dengan pihak internal dan eksternal juga penting untuk mendapatkan dukungan finansial dan teknis.

Selain itu, dampak sosial dan budaya dari teknologi perlu diperhatikan. Pemimpin pesantren harus sensitif terhadap nilai-nilai Islam dan tradisi lokal. Integrasi teknologi yang bijaksana harus dilakukan dengan konsultasi ulama dan komunitas. Keseimbangan antara kemajuan dan tradisi menjadi krusial.

Kesimpulannya, kepemimpinan yang kuat memegang peranan penting dalam mengelola pesantren di era digital. Strategi yang tepat diperlukan untuk mengimplementasikan teknologi secara efektif. Aspek sosial dan budaya serta peningkatan kualitas pembelajaran harus menjadi fokus utama. Dengan demikian, pesantren dapat memberikan pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan bagi para santrinya.

E. Daftar Pustaka

- Adeoye-Olatunde, O. A., & Olenik, N. L. (2021). Research and scholarly methods: Semi-structured interviews. *Journal of the american college of clinical pharmacy*, 4(10), 1358-1367. <https://doi.org/10.1002/jac5.1441>
- Alfi, A. M., Febriasari, A., & Azka, J. N. (2023). Transformasi pendidikan agama islam melalui teknologi. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 2(4), 511-522.
- Anas, N. A. S. I. R. U., & Ishaq, K. A. M. I. L. U. (2022). Qualitative research method in social and behavioural science research. *International journal of management, social sciences, peace and conflict studies*, 5(1), 89-93.
- Armstrong, C. (2021). Key methods used in qualitative document analysis. *OSF Preprints*, 1(9).
- Asikin, M. Z., & Fadilah, M. O. (2024). Masa Depan Kewirausahaan dan Inovasi: Tantangan dan Dinamika dalam Era Digital. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(1), 303-310. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i1.1023>
- Barroso, M., & Laborda, J. (2022). Digital transformation and the emergence of the Fintech sector: Systematic literature review. *Digital Business*, 2(2), 100028. <https://doi.org/10.1016/j.digbus.2022.100028>

- Braun, V., & Clarke, V. (2023). Toward good practice in thematic analysis: Avoiding common problems and being a knowing researcher. *International journal of transgender health*, 24(1), 1-6. <https://doi.org/10.1080/26895269.2022.2129597> PMid:36713144 PMCID: PMC9879167
- Finlay, L. (2021). Thematic analysis: the 'good', the 'bad' and the 'ugly'. *European Journal for Qualitative Research in Psychotherapy*, 11, 103-116.
- Firdaus, D. R., Khairunnisa, K., Zohriah, A., & Fauzi, A. (2023). Analisis Model Kepemimpinan Kharismatik dan Visioner di Pondok Pesantren. *Journal on Education*, 5(4), 15038-15049. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2588>
- Harnadi, D., Siahaan, H., & Hilmy, M. (2021). Pesantren and the preservation of traditional religious authority in the digital age Pesantren dan preservasi otoritas keagamaan tradisional di era digital. *Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, 34(3), 272-280. <https://doi.org/10.20473/mkp.V34I32021.272-280>
- Harvey, G. (2021). Field Research and participant observation. In *The Routledge handbook of research methods in the study of religion* (pp. 273-299). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003222491-20>
- Hidayat, U. F., Pasaribu, M. M., Rantung, D. A., & Boiliu, N. I. (2023). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Adaptif dalam Menghadapi Tantangan Teknologi Pendidikan. *Journal on Education*, 5(2), 3492-3506. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1032>
- Huda, S., & Adiyono, A. (2023). Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Pesantren Di Era Digital. *ENTINAS: Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 371-387.
- Jamaluddin, K., & Alimni, A. (2023). Peran Wahdah Islamiyah Dalam Dunia Pendidikan Islam. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 4(1), 31-35. <https://doi.org/10.62042/jtp.v4i1.38>
- Jannana, N. S. (2021). Strategi Kepemimpinan: Quality Continuous Improvement SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-Ien Bantul Yogyakarta. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(2), 367-384. <https://doi.org/10.14421/njpi.2021.v1i2-7>
- Kasmawati, Y. (2023). Strategi Peningkatan Kinerja Melalui Kepemimpinan Spiritual Dan Kompetensi. *Jurnal Ekobistek*, 12(2), 646-651.

<https://doi.org/10.35134/ekobistek.v12i2.597>

Kholifah, A. (2022). Strategi pendidikan pesantren menjawab tantangan sosial di era digital.

Jurnal Basicedu, 6(3), 4967-4978. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2811>

Kurniawan, K., Kusumawati, K., Hurriyati, S. D., Amirrasyid, A. F., & Mugni, M. (2023).

Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menghadapi Revolusi Digital 4.0.

Journal on Education, 5(2), 2238-2247. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.876>

Kuswoyo, H., Gulo, I., Putri, A. D., Erliani, A. D., & Darmawan, Y. F. (2023). Peningkatan Keterampilan Test Toeic Bagi Siswa/Siswi Berbasis Teknologi Di Smkn 1 Labuhan Maringgai, Lampung Timur. Journal of Community Service (JCOS), 1(2), 44-50.

Liriwati, F. Y. (2023). Transformasi Kurikulum; Kecerdasan Buatan untuk Membangun

Pendidikan yang Relevan di Masa Depan. IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, 1(2), 62-

71. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.61>

Lisniasari, L., Susanto, S., Nuriani, N., & Widiyanto, W. (2022). Pelatihan Mengajar Dengan Metode Role Play Berbasis Psikodrama Kepada Tenaga Pendidik Sekolah Dasar Swasta Pelopor Duri. IKRA-ITH ABDIMAS, 5(1), 61-65. <https://doi.org/10.56325/jpmb.v1i2.51>

Lofland, J., Snow, D., Anderson, L., & Lofland, L. H. (2022). Analyzing social settings: A

guide to qualitative observation and analysis. Waveland Press.

Maolana, I., Darmiyanti, A., & Abidin, J. (2023). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Di Lembaga Pendidikan Islam. Innovative: Journal Of Social Science Research, 3(4), 83-94.

Matta, C. (2022). Philosophical paradigms in qualitative research methods education: What is their pedagogical role?. Scandinavian Journal of Educational Research, 66(6), 1049-

1062. <https://doi.org/10.1080/00313831.2021.1958372>

Morgan, H. (2022). Conducting a qualitative document analysis. The Qualitative Report, 27(1),

64-77. <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2022.5044>

Muktamar, A., & Pinto, J. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Pendidikan. Journal of International

Multidisciplinary Research, 1(2).

- Osborne, N., & Grant-Smith, D. (2021). In-depth interviewing. In *Methods in urban analysis* (pp. 105-125). Singapore: Springer Singapore. <https://doi.org/10.7202/1074967ar>
- Rambe, M., & Warnisyah, E. (2021). Metode Pondok Pesantren Modern Saifullah An- Nahdliyah dalam Pembinaan Akhlak Santri di Era Digital. *Jurnal Studi Sosial dan Agama (JSSA)*, 1(2), 239-253.
- Rianto, M. R. (2021). Pengaruh Perubahan Strategi Pemasaran, Kepemimpinan Transfomasional dan Organsiasi Pembelajar terhadap Kinerja Perbankan Syariah di DKI Jakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 1084-1090. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2590>
- Rojon, C., Okupe, A., & McDowall, A. (2021). Utilization and development of systematic reviews in management research: What do we know and where do we go from here. *International Journal of Management Reviews*, 23(2), 191-223. <https://doi.org/10.1111/ijmr.12245>
- Santoso, G. (2022). Revolusi Pendidikan di era society 5.0; pembelajaran, tantangan, peluang, akses, dan keterampilan teknologi. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(2), 18-28.
- Sari, J. D. R., Giatman, M., & Ernawati, E. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(3), 329-333. <https://doi.org/10.23887/jpppp.v5i3.34846>
- Shelton, R. C., Philbin, M. M., & Ramanadhan, S. (2022). Qualitative research methods in chronic disease: introduction and opportunities to promote health equity. *Annual review of public health*, 43(1), 37-57. <https://doi.org/10.1146/annurev-publhealth-012420-105104> PMID:34936827 PMCID:PMC10580302
- Sundari, E. (2024). Transformasi Pembelajaran Di Era Digital: Mengintegrasikan Teknologi Dalam Pendidikan Modern. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 4(5), 25-35.
- Triwijayati, A., Luciany, Y. P., Novita, Y., Sintesa, N., & Zahrudin, A. (2023). Strategi inovasi bisnis untuk meningkatkan daya saing dan pertumbuhan organisasi di era digital. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen West Science*, 2(03), 306-314. <https://doi.org/10.58812/jbmws.v2i03.564>
- Wahtisab, N. N., & Assyahri, W. (2024). Strategi Kepemimpinan dalam Realisasi Anggaran Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta di Masa Covid-19. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(1), 29-40.

- Wang, G., Xiao, C., Qi, Z., Meng, F., & Liang, X. (2021). Development tendency analysis for the water resource carrying capacity based on system dynamics model and the improved fuzzy comprehensive evaluation method in the Changchun city, China. *Ecological Indicators*, 122, 107232. <https://doi.org/10.1016/j.ecolind.2020.107232>
- Yuniza, M., Aini, N., Utari, R., Putri, R. D., & Syamsir, S. (2022). Strategi Kepemimpinan Camat Dalam Peningkatan Kinerja Pegawai Di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 4(4), 326-332. <https://doi.org/10.38035/rj.v4i4.546>
- Yusmansyah, E. F., Sugandi, N., Miftahussalam, M., Saefurridjal, A., & Muchtarom, M. (2022). Konsep Dasar-Dasar Pertimbangan Dan Strategi Pengambilan Keputusan Dalam Kepemimpinan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan, Humaniora, Linguistik Dan Sosial (JAGADDHITA)*, 1(1), 36-47. <https://doi.org/10.58268/jagaddhita.v1i1.23>
- Yusnita, R., & Aslami, N. (2022). Strategi Pengelolaan Kepemimpinan dan Perubahan Organisasi. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(2), 127-136. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i2.157>
- Zhang, P., Carlsten, C., Chaleckis, R., Hanhineva, K., Huang, M., Isobe, T., ... & Wheelock, C. E. (2021). Defining the scope of exposome studies and research needs from a multidisciplinary perspective. *Environmental science & technology letters*, 8(10), 839-852. <https://doi.org/10.1021/acs.estlett.1c00648>